



Katalog BPS : 1101002.21.03.051

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN
BUNGURAN TIMUR LAUT**
Tahun 2015

<http://natunakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BUNGURAN TIMUR LAUT
2015

<http://natunakab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUNGURAN TIMUR LAUT 2015

ISSN : -
Katalog BPS : 1101002.2103.051
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 10 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Natuna

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kabupaten Natuna

Diterbitkan Oleh :
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NATUNA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bunguran Timur Laut 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Natuna yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Natuna.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bunguran Timur Laut 2015 merupakan series publikasi dari tahun sebelumnya. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Bunguran Timur Laut 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bunguran Timur Laut dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penerbitan publikasi ini.

Ranai, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Natuna

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. Bustami', written over a faint circular stamp or watermark.

Drs. Bustami

NIP. 19651231 199401 1 002

DAFTAR ISI

1.	Geografis	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Ketenagakerjaan	4
5.	Pendidikan	5
6.	Kesehatan	6
7.	Keagamaan	8
8.	Pertanian	9
9.	Perdagangan dan Usaha	10
10.	Transportasi dan Wisata	11

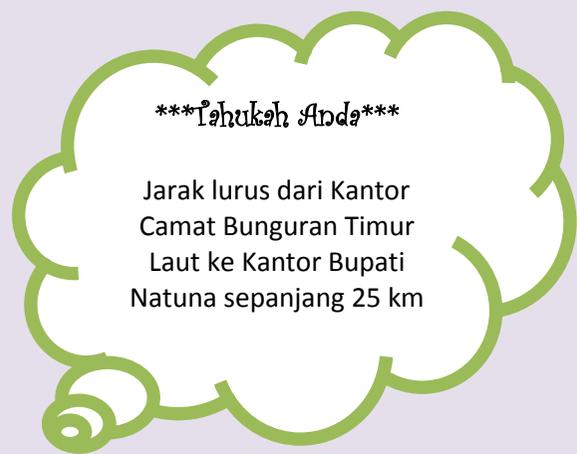
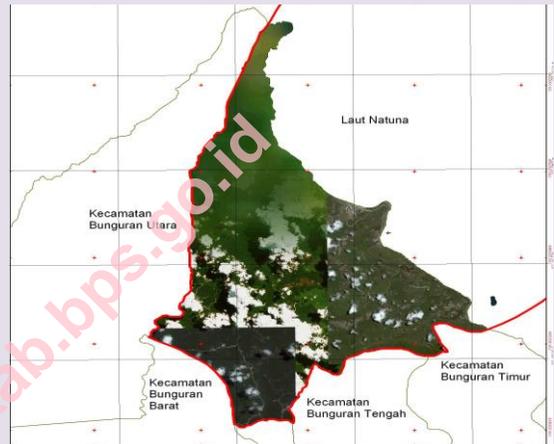


Luas daratan Bunguran Timur Laut terbesar ke-3 di Natuna setelah Kecamatan Bunguran Barat dan Bunguran Utara

Secara geografis, Kecamatan Bunguran Timur Laut terletak di beranda depan bagian utara, tepatnya di sisi sebelah timur pulau Bunguran. Oleh karena itu, bagian selatan kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan Bunguran Timur, Bunguran Tengah dan Bunguran Barat. Sebelum terjadi pemekaran wilayah Kecamatan Bunguran Timur Laut merupakan bagian dari kecamatan Bunguran Timur. Terdapat 4 desa yang terletak dipesisir pantai yang berbatasan langsung dengan laut yaitu desa Limau Manis, desa Tanjung, desa Kelanga dan desa Pengadah. Jika musim angin utara penduduk yang bermukim di ke 4 desa tersebut biasanya mengalami dampak langsung dari gelombang pasang angin utara.

Kecamatan Bunguran Timur Laut berada pada titik koordinat $3^{\circ}55'51''$ - $4^{\circ}13'19''$ LU dan $108^{\circ}9'16''$ - $108^{\circ}22'5''$ BT. Pada bagian barat berbatasan dengan kecamatan Bunguran Utara, bagian timur dan utara berbatasan dengan Laut Cina. Kecamatan Bunguran Timur Laut terletak 3 – 959 meter di atas permukaan laut.

Peta Kecamatan Bunguran Timur Laut





Lembaga Pemerintahan Kecamatan Bunguran Timur Laut Tahun 2014

Wilayah Administrasi	Jumlah
Desa	7
Dusun/Lingkungan	14
RW	21
RT	47

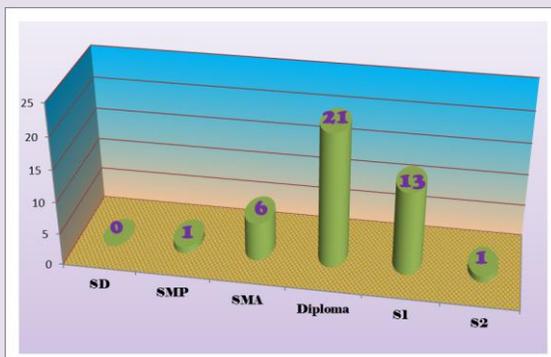
Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2015

Jumlah PNS di Lembaga Pemerintahan Kecamatan Bunguran Timur Laut Menurut Golongan Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

Jumlah PNS di Lembaga Pemerintahan Kecamatan Bunguran Timur Laut Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

Kecamatan Bunguran Timur Laut terbagi menjadi 7 desa dimana secara keseluruhan sudah menjadi desa definitif dan menurut tingkat perkembangannya sudah termasuk desa swakarya.

Dalam melakukan tugas pemerintahannya terdapat 42 orang PNS yang tersebar di kantor camat, kantor desa, UPT disdik dan Puskesmas. Mayoritas PNS tersebut bergolongan II dan berpendidikan Diploma. Untuk membantu kelancaran proses penyelenggaraan pemerintahan juga dibantu oleh pegawai tidak tetap dan tenaga honorer.





Distribusi penduduk Kecamatan Bunguran Timur Laut menempati posisi ke-6 dibandingkan kecamatan lain

Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Bunguran Timur Laut (2010-2014)



Sumber : BPS Kabupaten Natuna, 2015

LPP, Sex Ratio dan Distribusi Penduduk Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2014

LPP	Sex Ratio	Distribusi
0,34	106,29	5,98

Sumber : BPS Kabupaten Natuna, 2015

Jumlah penduduk Kecamatan Bunguran Timur Laut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk pada tahun 2010 berjumlah 4.321 jiwa dan diproyeksikan meningkat menjadi 4.394 jiwa di tahun 2014. Jika

dibandingkan dengan tahun 2013 maka laju pertumbuhan penduduk (LPP) Kecamatan Bunguran Timur Laut yaitu 0,34; turun 0,10 persen dari laju tahun sebelumnya, dengan distribusi penyebaran penduduk sebesar 5,98 dari total penduduk Kabupaten Natuna.

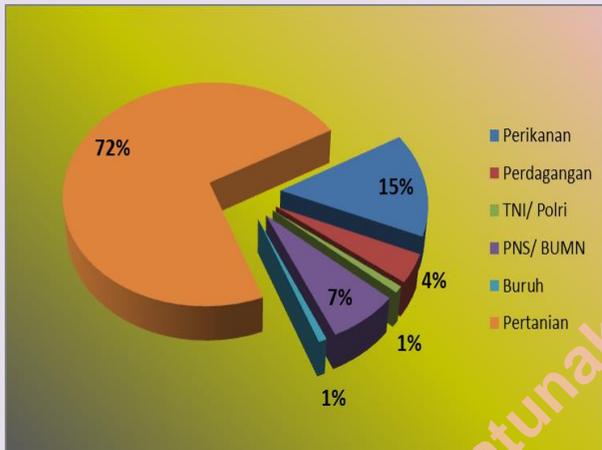
Pada tahun 2014, *sex ratio* penduduk Kecamatan Bunguran Timur Laut sudah pada tingkat 106,29 artinya setiap 100 jiwa penduduk perempuan juga terdapat 106 jiwa penduduk laki-laki. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kecamatan Bunguran Timur Laut mendekati angka 100 artinya pertambahan jumlah penduduk perempuan semakin mendekati jumlah penduduk laki-laki.



KETENAGAKERJAAN

Tujuh puluh dua persen penduduk Kecamatan Bunguran Timur Laut bekerja di sektor pertanian

Persentase Jumlah Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting tidak hanya untuk mencapai kepuasan individu tetapi juga memenuhi perekonomian rumah tangga dan kesejahteraan masyarakat. Secara umum, sektor ketenagakerjaan terbagi dua yaitu sektor formal dan non formal. Kecamatan Bunguran Timur Laut sendiri mempunyai tenaga kerja yang lebih banyak bekerja di sektor non formal.

Pada tahun 2014, lebih dari 70 % tenaga kerja penduduk Kecamatan Bunguran Timur Laut bekerja di sektor pertanian terutama sektor perkebunan.

Dengan kondisi geografis Kecamatan Bunguran Timur Laut yang berbatasan dengan wilayah perairan laut lepas, terdapat 15% tenaga kerja bekerja pada sektor perikanan. Sementara itu, sektor ketenagakerjaan formal yakni sektor PNS/ BUMN dan TNI/ Polri masing-masing masih dibawah 8% dari total tenaga kerja di Kecamatan Bunguran Timur Laut.





PENDIDIKAN

Sarana pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada 1 (satu) yakni di Desa Kelanga dengan jumlah murid 52 orang dan guru 8 orang

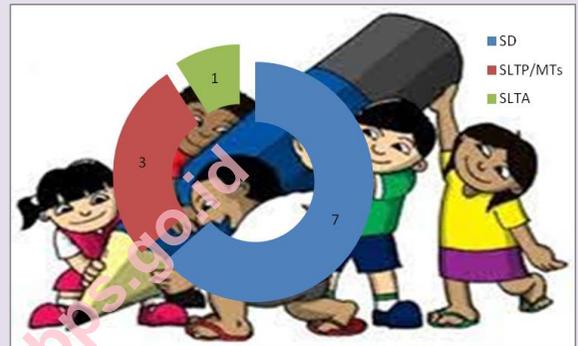


Pendidikan menentukan kualitas SDM suatu daerah. Sektor pendidikan sendiri memiliki beberapa aspek yang harus diperhatikan, yakni berhubungan dengan ketersediaan sarana pendidikan, tenaga pendidik dan murid.

Jumlah sarana pendidikan untuk tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Bunguran Timur Laut, sudah cukup memadai dan tersebar di seluruh desa. Sementara untuk sarana pendidikan di tingkat SMP hanya terdapat di dua desa yaitu Desa Tanjung dan Pengadah. Kemudian untuk sarana pendidikan tingkat SMA terdapat di desa Tanjung saja. Pendidikan tingkat MTs tersedia 1 unit berstatus swasta di desa Kelanga. Dari 7 desa di dalam publikasi Kecamatan Bunguran Timur Laut dalam Angka, desa Tanjung sebagai ibukota kecamatan memiliki fasilitas pendidikan yang paling memadai karena terdapat sarana pendidikan dari tingkat SD sampai SMA.

Jumlah guru di seluruh tingkat sekolah Kecamatan Bunguran Timur Laut ada sebanyak 152 guru, dengan rincian 88 guru tingkat SD, 42 guru tingkat SMP/MTs, dan 22 guru tingkat SMA.

Jumlah Sekolah Di Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2014



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

Jumlah Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2014

Tingkat	Murid	Guru
SD	673	88
SMP/MTs	273	42
SMA	168	22

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

****Tahukah Anda****

Rasio murid dan guru dari semua tingkat pendidikan adalah 7 : 1

KESEHATAN

Sarana kesehatan Posyandu dan Poskesdes di Kecamatan Bunguran Timur Laut sudah tersedia di setiap desa

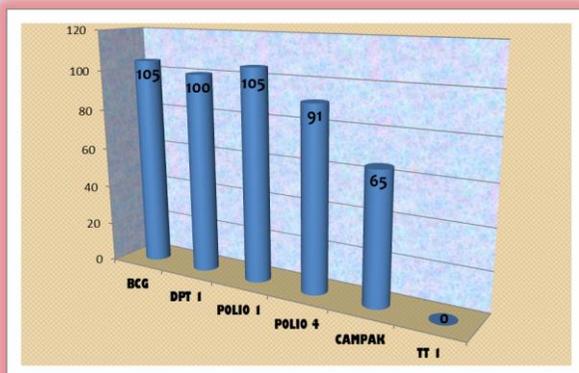


Sarana dan Tenaga Medis Tahun 2014

Jenis Fasilitas	Jumlah
Rumah Sakit	0
Puskesmas	1
Pustu	3
Polindes	0
Posyandu	7
Poskesdes	7
Tenaga Medis	Jumlah
Dokter Umum	0
Perawat	1
Bidan	6
Dukun Bayi	0

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

Jumlah Penduduk yang Mendapat Imunisasi Tahun 2014



Sumber : Natuna Dalam Angka 2015

Sarana kesehatan di Kecamatan Bunguran Timur Laut cukup memadai dimana terdapat Puskesmas, Pustu, Poskesdes, dan Posyandu. Puskesmas berpusat di ibukota kecamatan yakni di Desa Tanjung. Sementara Pustu berada di Desa Pengadah, Selemam dan Limau Manis. Poskesdes dan Polindes sudah ada di setiap desa. Posyandu yang buka 1 bulan sekali memberikan layanan imunisasi, kesehatan bayi dan balita, KB serta kesehatan lansia.

Pemberian imunisasi merupakan salah satu upaya untuk menambah kekebalan tubuh seseorang. Di Tahun 2014 jumlah penduduk di Kecamatan Bunguran Timur Laut yang mendapat imunisasi ada 466 penduduk dimana mayoritas penduduk lebih banyak mendapat imunisasi BCG dan Polio 1.



Realisasi ketercapaian target jumlah akseptor KB baru di Kecamatan Bunguran Timur Laut mencapai 160.36%



KESEHATAN



Dalam rangka mengendalikan laju pertumbuhan penduduk pemerintah kembali menggalakan program Keluarga Berencana (KB). Upaya yang dilakukan dengan membatasi dan mengatur jarak kelahiran bagi para pasangan suami istri melalui penggunaan alat-alat kontrasepsi. Di dalam publikasi BPS berjudul “Kecamatan Bunguran Timur Laut dalam Angka Tahun 2014”, terdapat 178 akseptor KB baru sepanjang tahun 2014 atau sebesar 160.36% ketercapaiannya terhadap target akseptor baru tahun 2014. Suntik merupakan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB baru diikuti dengan kontrasepsi jenis pil yang hanya selisih 9 penggunaan dengan kontrasepsi jenis suntikan.

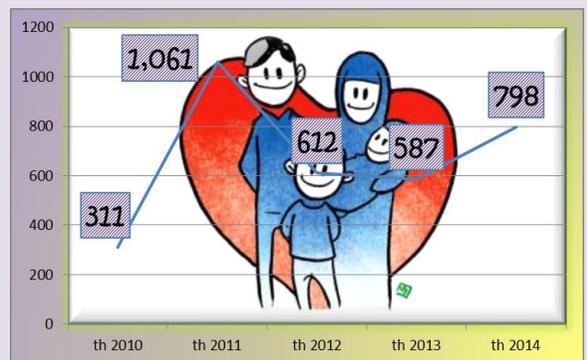
Hal senada dialami oleh akseptor KB aktif, sampai tahun 2014 berjumlah 798 pengguna mengalami peningkatan 211 pengguna dibanding tahun lalu. Jumlah peserta KB aktif dapat menjadi indikator keberhasilan program KB. Alangkah baiknya jika dilakukan sosialisasi program KB tentang pentingnya menjaga keberlangsungan pemakaian alat kontrasepsi.

Jumlah Akseptor KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi, 2014

Jenis Kontrasepsi	Jumlah
IUD	1
Pil	81
Kondem	3
Suntikan	90
Operasi	1
Susuk	2

Sumber : Natuna Dalam Angka 2015

Jumlah Realisasi Akseptor KB Aktif 2010-2014



Sumber : Natuna Dalam Angka 2015

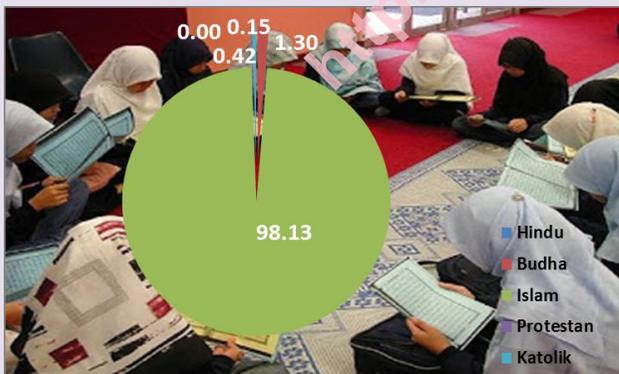
Jumlah Tempat Ibadah

2012-2014

Tempat Ibadah	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Masjid	10	10	10
Surau	14	15	17
Gereja	0	0	0
Vihara	0	0	0
Pura	0	0	0
Klenteng	0	0	0

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

Penduduk Bunguran Timur Laut Menurut Agama, 2014



Sumber : Natuna Dalam Angka 2015

Kecamatan Bunguran Timur Laut memiliki 10 buah masjid dan 17 surau/mushola yang tersebar di setiap desa. Jumlah surau di wilayah Kecamatan Bunguran Timur Laut mengalami penambahan sejak tahun 2012. Sedangkan tempat peribadatan umat lain seperti gereja, vihara, pura, maupun klenteng tidak ditemukan.

Mayoritas penduduk di kecamatan ini menganut agama Islam yaitu sebesar 98,13 %, kemudian Budha sebesar 1,30%, Katolik sebesar 0,42 % dan Kristen Protestan sebesar 0,15 %. Tidak ada penganut agama Hindu di kecamatan ini sampai dengan tahun 2014.

Toleransi antar umat beragama sudah terjalin selama puluhan tahun, sehingga tidak pernah terjadi kerusuhan antar umat beragama, antar dusun ataupun antar desa.



Produksi komoditi pekebunan utama di Bunguran Timur Laut adalah kelapa, karet, dan cengkeh



Sektor pertanian masih merupakan penyerap tenaga kerja terbesar di Kecamatan Bunguran Timur Laut, terutama sub sektor perkebunan dan perikanan.

Mayoritas penduduk Bunguran Timur Laut mengusahakan perkebunan seperti kelapa, karet dan cengkeh disamping lada dan kopi. Kelapa merupakan komoditas yang paling banyak diusahakan (produksi paling besar).

Sektor perikanan yang diusahakan penduduk Bunguran Timur Laut tercatat bahwa sebagian besar hasil perikanan yang diperoleh berasal dari perikanan tangkap. Sepanjang tahun 2014, volume produksi perikanan budidaya hanya sebesar 2,6 ton (25 RTP) sedangkan perikanan tangkap mencapai 2.348,28 ton (234 RTP).

Peternakan juga dapat menunjang perekonomian masyarakat. Jenis ternak yang banyak dipelihara adalah sapi dan jenis ternak unggas yang paling banyak adalah ayam. Populasi ternak sapi yang diusahakan masyarakat tahun 2014 sebanyak 775 ekor sapi dan populasi ayam kampung sebanyak 7.445 ekor. Total populasi kedua jenis ternak ini mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu.

Luas Lahan & Produksi Perkebunan Tahun 2014

Komoditi Perkebunan	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
Kelapa	3.145	900
Cengkeh	1.590	80
Karet	576	750
Lada	14	0,5
Kopi	14	0

Sumber : Natuna Dalam Angka 2015



Jumlah Ternak & Ternak Unggas

2013 - 2014

Jenis Ternak	Tahun 2013 (ekor)	Tahun 2014 (ekor)
Sapi	780	775
Kambing	4	8
Ayam Kampung	11.001	7.445
Itik	170	60

Sumber : Natuna Dalam Angka 2015



Jumlah Usaha Perdagangan Menurut Jenisnya, 2014

Jenis Usaha	Jumlah
Perdagangan besar	5
Perdagangan eceran	21
Rumah makan dan restoran	1
Kedai kopi	6

Sumber: Natuna Dalam Angka 2015

Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari aktivitas perdagangan yang dilakukan di daerah tersebut. Aktivitas perdagangan Kecamatan Bunguran Timur Laut didominasi oleh perdagangan eceran. Jenis perdagangan besar dan eceran untuk tahun 2014 jumlahnya bertambah 1 unit sedangkan untuk unit lain jumlahnya masih sama dengan tahun lalu.

Selain melalui aktivitas perdagangan, geliat pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat melalui banyaknya usaha jasa perorangan. Di Bunguran Timur Laut usaha jasa perorangan yang dapat ditemukan yaitu

7 tempat bengkel sepeda motor yang tersebar di Desa Tanjung (3 bengkel), Desa Ceruk (2 bengkel), Desa Pengadah (1 bengkel), dan Desa Limau Manis (1 bengkel).





10

Transportasi merupakan sarana penting dalam perekonomian yang senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Mobilitas yang tinggi dalam pendistribusian barang dan jasa membutuhkan sarana transportasi yang baik dan memadai.

Lalu lintas utama masyarakat Kecamatan Bunguran Timur Laut adalah lewat jalan darat karena masih satu daratan dengan Ranai ibukota Kabupaten Natuna. Di sini tidak terdapat pelabuhan sehingga tidak dijumpai aktivitas bongkar muat barang maupun penumpang.

Sektor wisata merupakan salah satu aset yang dapat memberi pemasukan yang lebih kepada pemerintah jika dapat dikelola dengan baik. Kemajuan pariwisata dapat mendorong aktivitas ekonomi penduduk seperti peningkatan jasa transportasi dan akomodasi seperti penginapan dan rumah makan.

Publikasi Natuna Dalam Angka Tahun 2015 mencatat bahwa potensi wisata yang terdapat di Bunguran Timur Laut terdiri atas 9 wisata bahari, 2 air terjun, 3 gunung, dan 2 situs sejarah.

Tahun ini jumlah pengunjung objek wisata di Bunguran Timur Laut mencapai 208 ribu pengunjung dan wisata bahari menjadi primadona yang sering dikunjungi. Oleh karenanya, diperlukan peran serta pemerintah dan pihak terkait untuk lebih mengelola aset wisata bahari yang ada di Bunguran Timur Laut secara modern agar tidak hanya menjadi konsumsi wisatawan domestik tetapi juga wisatawan luar negeri.





DATA MENCERDASKAN BANGSA

<http://natunakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NATUNA

Jl HR Soebrantas Sual RT 001 RW 06

Kel. Ranai Kec. Bunguran Timur Kab. Natuna

e-mail : bps2103@mailhost.bps.go.id

website : <http://www.natunakab.bps.go.id>